

**A. Pedoman teknis perlakuan koreksi perhitungan penyusutan BMN sampai dengan 30 Juni 2013.**

- a. Apabila diketahui proses perhitungan dan penyajian penyusutan yang telah dilakukan satker salah/tidak sesuai dengan ketentuan, langkah penyelesaian yang diambil adalah sebagai berikut:
  - 1) Meminta satker untuk memproses ulang seluruh rangkaian tahapan penyusutan dimulai dari melakukan koreksi normalisasi, penyusutan pertama kali, penyusutan transaksional Semester I dan II Tahun 2013, serta penyusutan reguler Semester I dan II Tahun 2013.
  - 2) Satker melakukan proses pengiriman ulang ADK ke Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan unit akuntansi di atasnya secara berjenjang.
- b. Dapat kami informasikan bahwa guna mengantisipasi resiko penginputan ulang atas transaksi periode Semester I dan II Tahun 2013, saat ini Kementerian Keuangan telah melakukan **launching** aplikasi Koreksi Penyusutan13 guna mengulangi rangkaian proses penyusutan dengan tidak menghapus transaksi periode Semester I dan II Tahun 2013.

**B. Langkah teknis tindak lanjut koreksi normalisasi atas data BMN bermasalah**

Apabila terdapat koreksi normalisasi atas data BMN bermasalah, agar satker menindaklanjuti dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagai berikut:

- a. Menelusuri keberadaan fisik BMN tersebut;
- b. Dalam hal secara fisik keberadaan BMN tersebut ada, maka satker diharuskan melakukan pencatatan kembali atas BMN tersebut pada Aplikasi SIMAK BMN. Pencatatan kembali BMN dilakukan sesuai dengan kondisi kesalahan pencatatannya. Berikut ini merupakan contoh pencatatan kembali BMN:
  - 1) BMN yang dibukukan ganda sebagai aset tetap dan aset lainnya, ditindaklanjuti dengan dicatat kembali melalui transaksi saldo awal.
  - 2) BMN yang dibukukan ganda pada Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel, ditindaklanjuti dengan dicatat kembali melalui transaksi saldo awal.
  - 3) Kesalahan Kode Barang dan/atau Nomor Urut Pendaftaran (NUP) dalam melakukan koreksi nilai/kuantitas, ditindaklanjuti dengan melakukan kembali koreksi nilai/kuantitas dengan Kode Barang dan/atau NUP yang seharusnya.
  - 4) Selanjutnya atas Kode Barang dan/atau NUP yang salah dikoreksi nilai/kuantitas, dicatat kembali melalui transaksi saldo awal.
- c. Dalam hal secara fisik keberadaan BMN tersebut tidak ada, maka satker membuat surat keterangan yang menyatakan bahwa telah terjadi kesalahan dalam membukukan BMN tersebut di dalam SIMAK-BMN. Surat keterangan tersebut sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai:
  - 1) Kode BMN;
  - 2) Uraian BMN;
  - 3) Nomor Urut Pendaftaran/Nomor Aset;
  - 4) Kuantitas BMN;
  - 5) Nilai BMN.
- d. Melakukan pengungkapan terkait koreksi normalisasi beserta tindak lanjutnya di dalam CaIBMN.

Ilustrasi pada huruf b dan c hanya merupakan contoh, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat kondisi selain tersebut di atas.

Lampiran II  
Surat Direktur Barang Milik Negara  
Nomor : S - 2 /KN/2014  
Tanggal : 02 Januari 2014

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**  
**PADA RRI ENTIKONG**  
**PERIODE SEMSTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

**I. PENDAHULUAN**

- Dasar Hukum (*berisi peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum penyusunan laporan BMN*)
- Entitas Pelaporan (*berisi uraian/informasi mengenai entitas pelapor*)
- Periode Laporan (*berisi penjelasan mengenai periode laporan*)

**II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

*(menjelaskan kebijakan-kebijakan Penatausahaan BMN pada entitas pelapor, antara lain kebijakan penggolongan/kodefikasi, kapitalisasi, rekonsiliasi, dan penyusutan BMN)*

**III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh RRI Entikong

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester II Tahun Anggaran 2018 ini adalah sebesar Rp.15.372.970.319 (*Lima belas miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan belas rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp.15.372.970.319 (*Lima belas miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus Sembilan belas rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama semester II Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.0 (*Nol rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);

Lampiran II  
 Surat Direktur Barang Milik Negara  
 Nomor : S - 2 /KN/2014  
 Tanggal : 02 Januari 2014

12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada LPP RRI Entikong
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2018

##### 1. Saldo Awal Semester II Tahun Anggaran 2018

Nilai BMN per 31 Desember 2018 menurut RRI Entikong adalah sebesar Rp. 15.372.970.319 (*Lima belas miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan belas rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar

Rp.15.372.970.319 (*Lima belas miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan belas rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp.10.200.000 (*Sepuluh juta dua ratus ribu rupiah*).

##### 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II Tahun 2018

Mutasi BMN per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

###### a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada RRI Entikong 2018 sebesar Rp.2.280.000 (*Dua juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.722.550 (*Tujuh ratus dua puluh dua ribu lima ratus lima puluh rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp.1.717.450 (*Satu juta tujuh ratus tujuh belas ribu empat ratus lima puluh rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kode	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	280.000	80.000	360.000
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117131	Bahan Baku	2.000.000	1.637.450	362.550
<b>Jumlah</b>		2.280.000	1.717.450	722.550

###### b. Tanah

Saldo Tanah pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 sebesar Rp0 (*Nol rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0 (*Nol rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 0(*Nol rupiah*), dan mutasi kurang seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp. 0(*Nol rupiah*) dikarenakan adanya alih status tanah terdampak menjadi Jalan Negara kepada Kementerian PUPR, program pembangunan Daerah Perbatasan oleh Pemerintah Pusat yang terdampak kepada beberapa Kementerian/Lembaga (K/L) di daerah Perbatasan Entikong termasuk tanah LPP RRI Entikong (data terlampir)

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel
Saldo Awal Tanah	0

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

- Untuk Tanah, Nilai Buku Per 31 Desember 2018 aset Tanah tidak mengalami penambahan maupun pengurangan dikarenakan Tanah tersebut "Tidak terdapat penyusutan".
- Untuk Tanah RRI Entikong terdapat 0 (Nol) Lokasi yaitu :

Untuk kedua lokasi Tanah tersebut sudah memiliki sertifikat yang rinciannya sbb :

No	Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )	NOMOR SERTIFIKAT	JENIS SERTIFIKAT	NILAI (Rp)
1	2	3	4	5	6
		-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	-		<b>Rp.0</b>

Lampiran II  
 Surat Direktur Barang Milik Negara  
 Nomor : S-2/KN/2014  
 Tanggal : 02 Januari 2014

c. Peralatan dan Mesin (1321110)

Saldo Peralatan dan Mesin pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.13.664.201.510 (Tiga belas miliar enam ratus enam puluh empat juta dua ratus seribu lima ratus sepuluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.13.664.201.510 (Tiga belas miliar enam ratus enam puluh empat juta dua ratus seribu lima ratus sepuluh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.0,- (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (Nol Rupiah)

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Bantu pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 sebesar Rp.187.950.000 (Seratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. Rp.187.950.000 (Seratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp.0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 (Nol rupiah) dengan nilai sebesar Rp.0 (Nol rupiah),

Mutasi Tambah Alat Bantu

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	Rp. 187.950.000,-	0
Reklasifikasi Masuk	Rp. 0	0

Mutasi kurang Alat Bantu

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	Rp. 187.950.000,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	4	187.950.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 sebesar Rp.402.687.100 (Empat ratus dua juta enam delapan puluh tujuh ribu seratus rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.215.137.100 (Dua ratus lima belas juta seratus tiga puluh tujuh ribu seratus rupiah) mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.187.550.000,- (Seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus lima puluh ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,(Nil rupiah)

Mutasi Tambah Alat Angkutan

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 402.687.100,-	0
Reklasifikasi Masuk	0	0

Mutasi kurang Alat Angkutan

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 402.687.100,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	6	402.687.100
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada *RRI Entikong* per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 600.000 (*Enam ratus ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 600.000 (*Enam ratus ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol rupiah*),

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 600.000,-	0
Reklasifikasi Masuk	Rp. 0	0

Mutasi kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 600.000,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1	600.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4) Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor Rumah Tangga pada *RRI Entikong* per 31 Desember 2018 sebesar Rp.622.746.150 (*Enam ratus dua puluh dua juta tujuh ratus empat puluh enam ribu seratus lima puluh rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.504.776.150 (*Lima ratus empat juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu seratus lima puluh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 25 buah dengan nilai sebesar Rp.117.970.000 (*Seratus tujuh belas juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang Rp.0 (*Nol rupiah*),

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	Rp. 622.746.150,-	Rp. 10.200.000,-
Reklasifikasi Masuk	0	0

Mutasi kurang Alat Angkutan

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	Rp. .622.746.150,-	Rp. 10.200.000,-
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	186	622.746.150
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada *RRI Entikong* per 31 Desember 2018 sebesar Rp.11.731.786.400 (*Sebelas miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu empat ratus rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.5.850.544.900 (*Lima miliar delapan ratus lima puluh juta lima ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 25 buah dengan nilai sebesar Rp.121.495.000(*Seratus dua puluh satu juta empat ratus Sembilan puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 1 dengan nilai sebesar Rp.184.928.500(*Seratus delapan puluh empat juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu lima ratus rupiah*),

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	Rp.11.731.786.400,-	0
Reklasifikasi Masuk	Rp. 0	0

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp.11.731.786.400,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	491	11.731.786.400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Laboratorium pada *RRI Entikong* per 31 Desember 2018 sebesar Rp.22.000.000 (*Dua puluh dua juta rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.22.000.000 (*Dua puluh dua juta rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol rupiah*),

Mutasi Tambah Alat Laboratorium

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 22.000.000,-	0
Reklasifikasi Masuk	Rp. 0	0

Mutasi kurang Alat Laboratorium

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 22.000.000,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	2	22.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Lampiran II  
 Surat Direktur Barang Milik Negara  
 Nomor : S-2/KN/2014  
 Tanggal : 02 Januari 2014

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 3.030.000 (*Tiga juta tiga puluh ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.030.000 (*Tiga juta tiga puluh ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol rupiah*),

Mutasi Tambah Alat Laboratorium

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	Rp. 3.030.000,-	0
Reklasifikasi Masuk	Rp. 0	0

Mutasi kurang Alat Laboratorium

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	Rp. 3.030.000,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.030.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

9) Alat Kepolisian (3.09)

Saldo Alat Kepolisian pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 2.450.350 (*Dua juta empat ratus lima puluh ribu tiga ratus lima puluh rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.450.350 (*Dua juta empat ratus lima puluh ribu tiga ratus lima puluh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol rupiah*)

Mutasi Tambah Alat Kepolisian

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	Rp. 2.450.350,-	0
Reklasifikasi Masuk	Rp. 0	0

Mutasi kurang Alat Kepolisian

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 2.450.350,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1	2.450.350
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

10)Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 sebesar Rp.690.951.510 (Enam ratus sembilan puluh juta sembilan ratus lima puluh satu ribu lima ratus sepuluh rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.596.606.510 (Lima ratus sembilan puluh enam juta enam ratus enam ribu lima ratus sepuluh rupiah) mutasi tambah jumlah barang 14 buah dengan nilai sebesar Rp.94.345.000 (Sembilan puluh empat juta tiga ratus empat puluh lima ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai Rp.0(Nol rupiah),

Mutasi Tambah Alat Komputer

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp.690.951.510 ,-	0
Reklasifikasi Masuk	0	0

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp.690.951.510 ,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	69	690.951.510
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

1) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Akumulasi Penyusutan peralatan dan mesin (137111) sebesar Rp. 7.933.061.654 (Tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta enam puluh satu ribu enam ratus lima puluh empat rupiah)

d. Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo Gedung dan Bangunan pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.554.485.000 (Satu Miliar lima ratus lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.554.485.000 (Satu Miliar lima ratus lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.0 (Nol rupiah) , dan mutasi kurang sebesar Rp.0 (Nol rupiah)

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.554.485.000 (Satu miliar lima ratus lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak Rp.1.554.485.000 (Satu miliar lima ratus lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah) mutasi tambahan dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol rupiah), dan mutasi kurang sejumlah Rp. 0(Nol rupiah)

Mutasi Tambah (sesuai bidang barang pada akun Gedung dan Bangunan)

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 1.554.485.000,-	0
Reklasifikasi Masuk	0	0

Mutasi Kurang (sesuai bidang barang pada akun Gedung dan Bangunan)

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 1.554.485.000,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

Dari Jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya sebagai berikut :

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas sesuai dengan satuan barang masing)</b>	<b>Nilai</b>
Baik	1	Rp.1.554.485.000,-
Rusak Ringan	0	
Rusak Berat	0	

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (137211) sebesar Rp. 51.816.168 (Lima puluh satu juta delapan ratus enam belas ribu seratus enam puluh delapan rupiah)

e. Jaringan (134113)

1. Instalasi Gardu listrik dan Pengaman (5.03)

Saldo Instalasi Gardu listrik dan Pengaman pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.152.003.809 (Seratus lima puluh dua juta tiga ribu delapan ratus sembilan rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.152.003.809 (Seratus lima puluh dua juta tiga ribu delapan ratus sembilan rupiah) mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0

Mutasi Tambah (sesuai bidang barang pada akun Gardu listrik dan Pengaman)

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 152.003.809,-	0
Reklasifikasi Masuk	Rp. 0	0

Mutasi kurang (sesuai bidang barang pada akun Gardu Listrik dan Pengaman)

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
Saldo Awal	Rp. 152.003.809,-	0
Reklasifikasi Keluar	Rp. 0	0

Dari Jumlah Bangunan air di atas, berdasarkan status kondisinya sebagai berikut :

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas sesuai dengan satuan barang masing)</b>	<b>Nilai</b>
Baik	3	Rp. 152.003.809,-
Rusak Ringan	0	
Rusak Berat	0	

3) Akumulasi Penyusutan Irigasi dan Jaringan.

Akumulasi Penyusutan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 19.245.327 (Sembilan belas juta dua ratus empat puluh lima ribu tiga ratus dua puluh tujuh rupiah)

Lampiran II  
 Surat Direktur Barang Milik Negara  
 Nomor : S - 2 /KN/2014  
 Tanggal : 02 Januari 2014

3. Barang Milik Negara pada RRI Entikong Per 31 Desember 2018

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada RRI RRI Entikong Per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.15.372.970.319(Lima belas miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan belas rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya. Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)	%
I.	Aset Lancar						
1.	Persediaan	2.280.000				2.280.000	
<b>Sub Jumlah (I)</b>		<b>2.280.000</b>				<b>2.280.000</b>	
II.	Aset Tetap						
1.	Tanah	0				0	
2.	Peralatan dan Mesin	13.664.201.510				13.664.201.510	
3.	Gedung dan Bangunan	1.554.485.000				1.554.485.000	
4.	Jalan, Irigasi & Jaringan	152.003.809				152.003.809	
5.	Aset Tetap Lainnya	0				0	
6.	KDP						
<b>Sub Jumlah (II)</b>		<b>15.370.690.319</b>				<b>15.370.690.319</b>	
<b>TOTAL</b>		<b>15.372.970.319</b>				<b>15.372.970.319</b>	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 perkiraan Neraca adalah Sebagai Berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)	%
I.	Aset Tetap						
1.	Peralatan dan Mesin	7.933.061.654				7.933.061.654	
2.	Gedung dan Bangunan	51.816.168				51.816.168	
3.	Jalan, Irigasi & Jaringan	19.245.327				19.245.327	
4.	Aset Tetap Lainnya	0				0	
<b>Sub Jumlah (I)</b>		<b>8.004.123.149</b>				<b>8.004.123.149</b>	
<b>TOTAL</b>		<b>8.004.123.149</b>				<b>8.004.123.149</b>	

b. Perbandingan Nilai BMN Pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada RRI Entikong per 31 Desember 2018 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1.	Persediaan	2.280.000	2.280.000	0
2.	Tanah	0	0	0
3.	Peralatan dan Mesin	13.664.201.510	13.664.201.510	0
4.	Gedung dan Bangunan	1.554.485.000	1.554.485.000	0
5.	Jalan, Irigasi & Jaringan	152.003.809	152.003.809	0
6.	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
7.	KDP	0	0	0
8.	Aset Tak Berwujud	0	0	0
9.	Aset Lain-lain*)	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>15.372.970.319</b>	<b>15.372.970.319</b>	

Kuasa Pengguna Anggaran

Darno, S.Sos

NIP.19640105 198503 1 007

